

**PENGGUNAAN DAN ANALISIS MAKNA KATA BANTU *SENTAKU NO SETSUZOKUSHI*
「選択の接続詞」 *MATAW.4, ARUIW.4, DAN SORETOMO* DALAM KALIMAT
BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2011**

Skripsi sarjana yang berjudul :

Penggunaan dan Analisis makna kata bantu *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞」 *matawa, aruiwa, dan soretomo* dalam kalimat bahasa Jepang

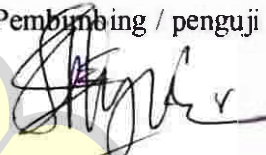
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 24 Februari 2011 di hadapan panitia ujian skripsi fakultas sastra.

Ketua sidang / penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing / penguji



(Juariah, M.A)

Pembaca / penguji



(Rini Widiarti, Msi)

Disahkan oleh :

Dekan fakultas sastra



(Dr. Hj. Albetine Minderop, M.A)

Ketua jurusan dan sastra Jepang



(Rini Widiarti, Msi)

ABSTRAK

Skripsi kelulusan [ANALISIS MAKNA DAN PENGGUNAAN MATAWA, ARUIWA, DAN SORETOMO DALAM SENTAKU NO SETSUZOKUSHI 「選択の接続詞」]. Wawan supriyanto jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada. Jakarta 2010.

Bagi orang Indonesia, mempelajari bahasa Jepang bukanlah sesuatu yang mudah. Selain membaca dan menulis, mempelajari gramatikal bahasa Jepang adalah sesuatu yang penting. Bahasa Jepang memiliki 10 kelas kata, yang diantaranya adalah kata penghubung (*setsuzokushi*). *Setsuzokushi* berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, serta kalimat dengan kalimat.

Melalui penelitian ini, penulis berharap mahasiswa dan pembelajar bahasa Jepang dapat mengetahui dalam situasi yang bagaimanakah matawa, aruiwa, dan soretomo digunakan.

概略

卒業論文「i選択の接続詞の「または」「あるいは」と「それとも」の意味と使用分析」。ワワンスプリヤント ダルマプルサダ大学 日文学科
ジャカルタ2010年。

インドネシア学者にとって、日本語を勉強するのは簡単なことではない。読むことと書くことの他に、日本語の文法を勉強するのは大切なことである。日本語の文法では単語は十種類に分けていて、その中には接続詞がある。接続詞は語と語、句と句、文と文を接続する。

この研究によって、大学生と日本語を習っている学習者は「または」「あるいは」と「それとも」のどんな場合に使ったほうがよいかは分かるようにと筆者は目指している。

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi yang penulis beri judul “**penggunaan dan analisis makna kata bantu *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞) *matawa, aruiwa,* dan *soretomo* dalam kalimat bahasa Jepang**” adalah tugas akhir yang disusun sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Dalam hal ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kebaikan semua pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya dan tak terhingga kepada:

1. ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya dan senantiasa memudahkan serta memberikan petunjuk pada penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, terutama untuk ibu tercinta yang telah berjuang dan memberikan dorongan, motivasi, materi, semangat, kasih sayang serta untaian doa yang tiada henti, (alm) ayah yang telah pergi menghadap sang

khalik atas ketegarannya menghadapi hidup, dan adik-adik serta keluarga besar mbah Sumo.

3. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.
4. Ibu Rini Widiarti, M.Si selaku Ketua Jurusan Jepang Program Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta, sekaligus sebagai pembimbing kedua.
5. Ibu Juariah, M.A, sebagai pembimbing kesatu yang ditengah-tengah kesibukannya masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan ilmu – ilmu beliau kepada penulis selama dalam masa penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Pengajar S1 dan Staff Fakultas Sastra Jepang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
7. Kepada teman-teman Universitas Darma Persada angkatan 2004 – 2009 yang telah memberikan dukungan dan bantuan sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Kaikiri sensei, staff Jakarta Communication Club, dan semua teman- teman keluarga besar Enjuku yang memberikan ide- ide dan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman- teman Jokyuu 1 dan 2 the Japan Foundation angkatan 2008 - 2010 yang telah memberikan ide dan masukan –masukan selama belajar yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman Universitas Indonesia, Kirana , Lini, Rama dan teman-teman Universitas Nasional Alex, Yana, Dedi, Aki, serta Buncit yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk teman-teman dari Universitas yang ada di Jakarta ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, “arigatou gozaimashita“.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya baik materil, maupaun non materil selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan bantuan dari para pembaca untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Bimbingan-Nya selalu. Terima kasih.

Jakarta, Februari 2011

Wawan Supriyanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penulisan	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI ★	
2.1 Pengertian <i>Setsuzokushi</i>	10
2.1.1 Definisi <i>sentaku no setsuzokushi</i>	12
2.2 Definisi <i>matawa</i>	14
2.3 Definisi <i>aruiwa</i>	18
2.4 Definisi <i>soretomo</i>	28
BAB III ANALISIS KALIMAT	
3.1 Analisis penggunaan <i>matawa</i>	33
3.1.1 Persamaan dan perbedaan <i>matawa</i> dengan <i>aruiwa</i> dan <i>soretomo</i>	37
3.2 Analisis penggunaan <i>aruiwa</i>	38
3.2.1 Persamaan dan perbedaan <i>aruiwa</i> dengan <i>matawa</i> dan <i>soretomo</i>	43

3.3 Analisis penggunaan <i>soretomo</i>	45
3.3.1 Persamaan dan perbedaan dengan aruiwa dan mata wa..	49
BAB V KESIMPULAN	
Kesimpulan	50
LAMPIRAN	54
DAFTAR PUSTAKA	xi



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Drs. Sudjianto, M.Hum dan Drs. Ahmad Dahadi, MA dalam bukunya yang berjudul '*Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*,' istilah 'bahasa Jepang' didalam bahasa Jepang disebut *nihongo*, tetapi ada juga yang menyebutnya *kokugo*. Walaupun bahasa yang dimaksud sama namun diantara kedua istilah (*nihongo* dan *kokugo*) ini terdapat perbedaan yang mendasar. Masih dalam buku yang sama disebutkan bahwa, *kokugo* adalah bahasa resmi warga negara (Jepang) yang lahir dan hidup disuatu negara yang sama. Sedangkan *nihongo* adalah bahasa Jepang yang dipakai sebagai bahasa asing atau sebagai bahasa kedua, bahasa ketiga, dan seterusnya didalam suatu negara.

Dengan melihat pengertian diatas jelas sekali bahwa bahasa Jepang yang dipakai sebagai bahasa asing disebut *nihongo*¹. Bahasa Jepang (*nihongo*) adalah bahasa yang unik, berbeda dengan bahasa asing lainnya. Karena didalam bahasa Jepang banyak sekali terdapat kata-kata yang memiliki arti yang sama dalam bahasa indonesia, tetapi makna, dan

¹ Drs. Sudjianto, M.Hum dan Drs. Ahmad Dahadi, M.A, *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (Jakarta : Kesaint Blanc, 2007), hlm, 2.

penggunaannya berbeda dalam bahasa Jepang. Ini adalah salah satu hal yang unik dan menarik yang penulis jumpai selama belajar bahasa Jepang.

Setsuzokushi 「接続詞」 dalam bahasa Indonesia berarti konjungsi atau kata penghubung. *Setsuzokushi* 「接続詞」 adalah kelas kata yang dipakai untuk menghubungkan atau menguraikan kalimat dengan kalimat atau menguraikan bagian-bagian kalimat (Nagayama Isami, 1986: 157).

Hirai Masao (1989: 156-157) membagi *Setsuzokushi* 「接続詞」 menjadi tujuh macam². Ketujuh macam *Setsuzokushi* 「接続詞」 tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Heiritsu no setsuzokushi* 「並立の接続詞」 adalah *Setsuzokushi* yang dipakai pada saat menunjukkan sesuatu yang berderet dengan yang lainnya yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *mata*, *oyobi* dan *narabini*

Contoh: 兄および東都の二人が来た。

Ani oyobi ootoo no futari ga kita.

‘Kakak laki-laki dan adik laki-laki saya berdua sudah datang’

² *opcit*, hlm. 171-173.

2. *Gyakusetsu no setsuzokushi* 「逆接の接続詞」 adalah *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menunjukkan sesuatu yang ada pada bagian berikutnya yang tidak sesuai, tidak pantas, atau bertentangan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *daga, ga, shikashi, shikamo, tadashi, keredo, dakedo, demo, desu ga, tokoro ga, towa ie, sorenanoni, soreni, shitemo,* dan *mottomo*.

Contoh: 目が覚めた。でも、また眠った。

me ga sameta. Demo mata nemutta.

‘Sudah bangun. Tetapi tidur lagi’

3. *Junssetsu no setsuzokushi* 「順接の接続詞」 adalah *setsuzokushi* yang digunakan pada saat menunjukkan basil, akibat, atau kesimpulan yang ada pada bagian sebelumnya yang menjadi sebab-sebab atau alasan. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *dakara, sorede, sore yue, yueni, shitagatte, sokode, suruto, soosuruto,* dan *sooshite*.

Contoh: 弱いね。だから、負けたのさ。

Yowai ne. Dakara, maketa no sa

‘Lemah ya, Oleh sebab itu kalah’

4. *Tenka no setsuzokushi* 「添加の接続詞」 adalah *setsuzokushi* yang digunakan pada saat mengembangkan atau menggabungkan sesuatu yang

ada pada bagian berikutnya dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *shite, sorekara, konoue, soreni, sarani, shikamo, dan mashite*.

Contoh: 腹がひどく減ってきた。それに、寒さも厳しくな
ってきた。

Hara ga hidoku hette kita. Soreni, samusa mo kibishiku natte kita.

‘Perut saya sangat lapar. Selain itu, cuaca dingin semakin hebat’

5. *Hosetsu no setsuzokushi* 「補説の接続詞」 adalah *setsuzokushi* yang digunakan pada saat menambahkan penjelasan atau rincian berkenaan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *tsumari, sunawachi, tatoeba, nazenara, nantonareba, tadashi, dan mottomo*.

Contoh: 独立の精神が大切だ。つまり、自分でやると言う考
え方だよ。

Dokuritsu no seishin ga taisetsu da. Tsumari, jibun de yaru to iu kangaekata dayo.

‘Jiwa berdikari itu penting. Yaitu, pemikiran untuk melakukan sesuatu oleh diri sendiri’

6. *Sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞」 adalah *setsuzokushi* yang digunakan pada saat menyatakan pilihan antara sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya dan yang ada pada bagian berikutnya. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *matawa*, *soretomo*, *aruwa*, dan *naishiwa*.

Contoh: ペンまたは鉛筆で書く。

Pen *matawa* enpitsu de kaku

'menulis dengan bolpoin atau pensil'

7. *Tenkan no setsuzokushi* 「転換の接続詞」 adalah *setsuzokushi* yang digunakan pada saat mengganti atau mengubah pokok pembicaraan. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *sate*, *tokorode*, *tokini*, *tsugini*, dan *dewa*.

Contoh: 万事うまくいった。ところで、さっそくだが、。。。。

Banji umaku itta. *Tokorode*, sassoku daga...

'segala sesuatunya berjalan dengan lancar. Tetapi, tiba-tiba ...

Pada waktu kita akan mengemukakan suatu pilihan dalam kalimat bahasa Jepang, maka kita akan menggunakan kata bantu penghubung *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞」.

Dari ketujuh *setsuzokushi* yang telah disebutkan diatas, penulis sangat tertarik untuk membahas *sentaku no setsuzokushi* yaitu *matawa*,

aruiwa, dan *soretomo*. Sebab *sentaku no setsuzokushi* ini memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia, yaitu “atau”, namun memiliki perbedaan yang mungkin kebanyakan pembelajar bahasa Jepang tidak mengetahuinya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞」 terdapat beberapa kata penghubung, diantaranya adalah *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo*, yang ketiga kata bantu penghubung tersebut mempunyai arti ‘atau’ jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Namun dalam pemakaiannya pada kalimat bahasa Jepang, ketiga kata bantu penghubung tersebut memiliki makna yang berbeda. Inilah yang membuat para pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam penggunaan *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo* dalam kalimat bahasa Jepang. Karena itulah penulis akan meneliti makna ketiga kata sambung tersebut agar pembelajar bahasa Jepang bisa memahami makna dan penggunaan *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo* dalam kalimat.

Berdasarkan penjelasan dan contoh yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo* dalam kalimat bahasa Jepang.

2. Apakah perbedaan makna kata penghubung *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo*.
3. Apakah persamaan makna kata penghubung *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo*.

1.3 Pembatasan Masalah

Kata sambung *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞」 yang digunakan untuk memilih dalam kalimat bahasa Jepang sangatlah bervariasi. Diantaranya adalah : *matawa*, *soretomo*, *aruiwa*, *naishiwa* dan *moshikawa*. Namun dalam skripsi ini penulis akan membatasi penelitian dengan meneliti tiga kata penghubung yaitu *matawa*, *soretomo* dan *aruiwa* yang memiliki makna sama, yaitu “atau”. Dikarenakan ketiga kata penghubung ini yang paling sering digunakan dalam kalimat tulisan maupun percakapan selama penulis belajar bahasa Jepang.

1.4 Tujuan Penulisan

Penulis akan menguraikan fungsi, cara penggunaan dan perbedaan dari masing-masing kata bantu yang termasuk dalam *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞」 yaitu *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo* dalam kalimat bahasa Jepang. Dengan tujuan agar para pembelajar bahasa

Jepang bisa memahami dan menguasai fungsi, penggunaan, dan perbedaan-perbedaan ketiga kata penghubung tersebut dalam kalimat bahasa Jepang serta agar dapat semaksimal mungkin menghindari kesalahan penggunaan ketiga kata penghubung tersebut.

1.5 Metode Penelitian.

Metode dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode Deskripsi, yaitu dengan menguraikan penggunaan *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞」 *matawa*, *aruiwa*, dan *soretomo*, serta metode kepustakaan dalam mencari teori dan data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Teori dan sumber data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini diambil dari buku-buku dari perpustakaan The Japan Foundation Jakarta, perpustakaan Jakarta Communication Club dan perpustakaan Universitas Darma Persada. Serta buku-buku koleksi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan.

Penulisan skripsi ini tersusun atas empat bab, yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Berisi latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Menjelaskan teori-teori yang digunakan penulis dalam menjelaskan *Sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞）*matawa, aruiwa,* dan *soretomo*.

BAB III : KALSIFIKASI DATA DAN PEMBAHASAN

Mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan penulis berdasarkan teori-teori Bab II, serta menganalisis makna dan penggunaan kata bantu *sentaku no setsuzokushi* 「選択の接続詞）*matawa, aruiwa,* dan *soretomo* dalam kalimat bahasa Jepang

BAB IV : KESIMPULAN

Berisi kesimpulan penulis dari penelitian ini.